

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemuda sebagai bagian dari Gereja tentu memiliki peran penting dalam mewujudkan visi dan misi Gereja. Oleh sebab itu, sangatlah penting untuk membina setiap pemuda agar mereka dapat memberikan perubahan baik demi pertumbuhan gereja. Kurikulum PPGT hadir sebagai salah satu cara untuk membina kehidupan PPGT. Maria Harris berpendapat bahwa kurikulum dibuat sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan Panggilan Gereja dan bahwa kurikulum harus mencakup segala sesuatu yang menjadi kegiatan gereja dan tidak dibatasi dalam ruang kelas dalam pengertian bahwa proses belajar tidak hanya ketika bersama guru, atau bersama pendeta tetapi juga melalui kedekatan dengan Tuhan dan sikap kita.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa panggilan gereja menurut teori Maria Harris telah terimplementasikan dalam kurikulum PPGT di Jemaat Ebenhaeser Palopo meskipun belum maksimal. Dilihat dari perspektif Maria Harris, penulis menyimpulkan bahwa hal tersebut terjadi disebabkan karena ibadah maupun kegiatan lainnya dilakukan hanya sebatas ceremonial saja, tanpa adanya dampak atau perubahan yang diperlihatkan oleh PPGT.

Keaktifan PPGT dalam organisasi hanya dilakukan sebagai sebuah kegiatan saja tanpa adanya penghayatan. Dengan keadaan tersebut disinilah teori Maria Harris dapat digunakan menjadi strategi agar panggilan gereja dapat terwujud dengan baik dalam kurikulum, PPGT.

## **B. Saran**

### 1. Majelis Gereja

Diharapkan kepada Majelis Gereja agar aktif memberikan pembinaan secara khusus kepada PPGT di Jemaat terkait dengan pertumbuhan iman mereka sehingga mereka tidak hanya aktif secara organisasi tetapi iman mereka juga bertumbuh dan semakin nyata bahwa persekutuan juga memiliki dampak yang besar dalam pertumbuhan spiritual pemuda.

### 2. PPGT

Diharapkan kepada pengurus PPGT agar sekiranya dapat menyusun program yang tidak hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan sosial, tetapi sangat perlu juga untuk memikirkan program yang dapat menumbuhkan iman seluruh anggota PPGT tanpa terkecuali. Pengurus juga harus lebih aktif mengunjungi anggota PPGT yang mungkin masih jarang mengikuti persekutuan di dalam PPGT.

### 3. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Diharapkan kepada civitas akademik IAKN-Toraja untuk makin melengkapi sarana dan prasarana secara khusus dalam penyediaan kepustakaan Pendidikan Kristen terkait perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta *micro teaching* sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam mengaplikasikan Pendidikan Kristen demi terwujudnya profesionalisme guru PAK.

#### 4. Gereja Toraja

Diharapkan kepada Gereja Toraja secara khusus tim perumus kurikulum PPGT agar dapat kembali membaharui atau mengembangkan kurikulum PPGT dengan melihat kebutuhan dan keadaan PPGT pada zaman ini, serta melakukan pembinaan terkait kurikulum PPGT sehingga PPGT secara menyeluruh dapat memahami bahkan menghayati kurikulum tersebut dalam membangun relasi dengan Tuhan dan sesama.

